



INTISARI

Daerah penelitian berada di DAS Celeng, tepatnya di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan penelitian ini yaitu membuat peta tingkat kerentanan longsor dan untuk mengkaji faktor dominan yang mempengaruhi tingkat kerentanan longsor di daerah penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Tingkat kerentanan longsor di setiap satuan bentuklahan diketahui dari perhitungan faktor-faktor penyebab longsor yang diberikan bobot pada setiap faktornya. Faktor alami curah hujan tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini, karena wilayah penelitian yang relatif sempit dianggap memiliki karakteristik curah hujan yang sama. Analisis deskriptif kualitatif dari tabel tingkat kerentanan longsor dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antara tingkat kerentanan longsor dan faktor pemberat yang dominan mempengaruhi terjadinya longsor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAS Celeng dengan luas 22,85 km² memiliki tiga kelas tingkat kerentanan longsor. Kelas tingkat kerentanan longsor tersebut meliputi kelas sangat rendah, kelas rendah dan kelas sedang. Tingkat kerentanan longsor sangat rendah memiliki luas 4,57 km² atau 20% dari luas DAS Celeng. Tingkat kerentanan longsor rendah memiliki luas 4,29 km² atau 18,77% dari luas DAS Celeng. Tingkat kerentanan longsor sedang memiliki luas 13,99 km² atau 61,23% dari luas DAS Celeng. Faktor dominan yang mempengaruhi tingkat kerentanan longsor daerah penelitian adalah sudut lereng.

Kata kunci: satuan bentuklahan, kerentanan longsor, sudut lereng



ABSTRACT

The research area is located in Celeng Catchment. Administratively the research area is located in Bantul regency, of Special Region Yogyakarta province. The aims of the research are: to map the landslide susceptibility and to study the dominant factor of landslide susceptibility.

The method applied in this research was survey method. The calculation of landslide factors were applied to study the classes of landslide susceptibility in each landform unit, and by calculating the weight in each dominant factors. The rainfall intensity factor did not include in this research because the limited research area was considered to have the same rainfall characteristic. Descriptive analysis from the tables of landslide susceptibility and the dominant factors were used to know the influencing between landslide susceptibility.

The results of this research show that the landslide susceptibility of the Celeng Cathcment consist of three classes. They are very low landslide susceptibility, low landslide susceptibility, and moderate landslide susceptibility. The very low landslide susceptibility covers 4.57 km² or 20% of Celeng Cathcment. The low landslide susceptibility covers 4.29 km² or 18.77% of Celeng Cathcment. The moderate landslide susceptibility covers 13.99 km² or 61.23% of Celeng Cathcment. The dominant factor to influence landslide susceptibility is slope.

Key words: landform unit, landslide susceptibility, slope